

Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Menggunakan Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus : Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)

Ratu Rizka Ayu Putri *¹
Salma Nur Syahidah ²
Ghina Zahira ³
Syaiha Aisyah Pebrianti ⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

*e-mail: ratu.rizkaayuputri@gmail.com¹, salmanursyahidah@gmail.com², ghnzhr21@gmail.com³, syaihasya18@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas layanan, religiulitas, dan risiko terhadap keputusan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam menggunakan layanan Bank Syariah Indonesia (BSI). Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui kuesioner kepada 100 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda melalui perangkat lunak SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen, yaitu kualitas layanan, religiulitas, dan risiko, memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan layanan BSI. Variabel kualitas layanan memiliki nilai signifikansi 0,001 ($< 0,05$), religiulitas sebesar 0,000 ($< 0,05$), dan risiko sebesar 0,015 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas layanan, nilai-nilai keagamaan, dan persepsi risiko memainkan peran penting dalam mendorong keputusan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk memilih Bank Syariah Indonesia sebagai penyedia layanan keuangan. Penelitian ini memberikan implikasi bagi pengelola BSI untuk terus meningkatkan kualitas layanan, edukasi tentang literasi keuangan berbasis syariah, serta pengelolaan risiko guna menarik minat generasi muda sebagai segmen pasar potensial.

Kata kunci: Bank Syariah Indonesia, keputusan, kualitas layanan, religiulitas, risiko

Abstract

This research aims to analyze the influence of service quality, religiosity and risk on UIN Syarif Hidayatullah Jakarta students' decisions in using Bank Syariah Indonesia (BSI) services. The research used quantitative methods with primary data obtained through questionnaires to 100 respondents selected using purposive sampling techniques. Data were analyzed using multiple linear regression via SPSS 26 software. The research results show that the three independent variables, namely service quality, religiosity, and risk, have a significant influence on students' decisions to use BSI services. The service quality variable has a significance value of 0.001 (< 0.05), religiosity of 0.000 (< 0.05), and risk of 0.015 (< 0.05). This shows that service quality, religious values, and risk perceptions play an important role in driving UIN Syarif Hidayatullah Jakarta's students decisions to choose Bank Syariah Indonesia as a financial service provider. This research provides implications for BSI managers to continue to improve service quality, education about sharia-based financial literacy, and risk management in order to attract the interest of the younger generation as a potential market segment.

Keywords: Bank Syariah Indonesia, decisions, service quality, religiosity, risk

PENDAHULUAN

Dalam sepuluh tahun terakhir, perbankan syariah di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan yang ditandai oleh transformasi mendasar dalam struktur dan regulasi, didukung oleh upaya pemerintah mendorong inklusivitas keuangan dan pengembangan ekonomi berkelanjutan, dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam, termasuk larangan bunga dan praktik keuangan yang selaras dengan nilai-nilai syariah (Tuzzuhro et al., 2023).

Perbankan syariah di Indonesia pertama kali didirikan pada tahun 1992 dengan nama Bank Muamalat Indonesia, meskipun perkembangan awalnya lebih lambat dibandingkan dengan

negara lain, sektor ini terus menunjukkan pertumbuhan yang menjanjikan dan masih beroperasi hingga saat ini (Munawaroh et al., 2024). Pada tanggal 1 Februari 2021 Bank Syariah Indonesia didirikan. Bank Syariah Indonesia merupakan penggabungan 3 Bank BUMN, yakni Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah), Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah), dan Bank Syariah Mandiri (BSM), sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik (Dianita et al., 2021).

Di Indonesia, perbankan syariah masih mengalami permasalahan dan tantangan (Mufid Murtadha et al., 2024). Minat masyarakat menjadi nasabah BSI yang masih sedikit memang menjadi perhatian yang sangat serius (Alwahidin & Afni, 2022). Hery Gunardi, Direktur Utama PT Bank Syariah Indonesia, menyatakan bahwa dari sekitar 180 juta penduduk Muslim di Indonesia, hanya 30,27 juta yang menjadi nasabah bank syariah hingga November 2020. Jumlah tersebut mencakup sekitar 16,8% dari total populasi Muslim, yang menunjukkan potensi besar pasar bank syariah yang belum sepenuhnya dimanfaatkan. Bank syariah menghadapi berbagai tantangan signifikan. Pertama, kurangnya pemahaman yang tepat tentang bank syariah telah menciptakan persepsi keliru di masyarakat, seperti anggapan bahwa bank syariah sama dengan bank konvensional tetapi hanya berbeda dalam sistem pembagian hasil. Hal ini turut memunculkan pandangan bahwa bank syariah bersifat sektarian, terbatas untuk kelompok agama tertentu saja. Kedua, jaringan dan jumlah kantor cabang bank syariah di Indonesia masih jauh lebih sedikit dibandingkan dengan bank konvensional. Fasilitas yang terbatas ini menyulitkan pelayanan transaksi bagi nasabah. Selain itu, pengembangan sistem informasi yang memadai juga menjadi tantangan. Bank syariah harus memenuhi standar kesehatan perbankan, termasuk laporan keuangan yang mengedepankan prinsip keadilan, transparansi, dan akuntabilitas. Meskipun berbasis pada prinsip Islam yang menjunjung keadilan dan tanggung jawab, bank syariah tetap perlu menyesuaikan diri dengan standar laporan keuangan bank konvensional yang juga memiliki peran sosial (Reswara & Nisa, 2024).

Kualitas layanan menjadi aspek yang sangat penting dalam industri perbankan, terutama karena persaingan antar bank semakin ketat dan salah satu strategi untuk meningkatkan pangsa pasar adalah dengan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada nasabah. Terdapat beberapa dimensi yang memengaruhi perilaku nasabah, yaitu persepsi mereka terhadap kualitas layanan. Persepsi ini mencakup berbagai aspek, seperti bukti fisik (*tangibles*), keandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), dan empati (*empathy*) (Firmansyah, 2019)

Menurut (Mara et al., 2023), Religiusitas menjadi salah satu alasan utama bagi masyarakat Muslim dalam memilih bank syariah. Dalam ajaran Islam, bunga pada bank konvensional dinyatakan haram, sehingga memilih bank syariah yang bebas dari praktik bunga merupakan upaya untuk menghindari larangan tersebut. Religiusitas memiliki peran penting bagi umat Muslim, karena semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, semakin besar dorongan mereka untuk menggunakan layanan keuangan syariah.

Menurut (Faizatul et al., 2024), Risiko perbankan merujuk pada potensi kejadian, baik yang diantisipasi maupun tidak, yang dapat memberikan dampak negatif terhadap pendapatan dan modal bank. Dalam pengelolaan risiko di Bank Syariah Indonesia (BSI), manajemen risiko diterapkan secara menyeluruh dan mencakup delapan jenis risiko utama: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan, serta risiko reputasi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rizqullah (2023), dengan judul "Pengaruh Persepsi Risiko dan Kualitas Layanan BSI *Mobile* Terhadap Keputusan Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Bintaro Veteran Jakarta Selatan", menunjukkan bahwa variabel kualitas layanan dan risiko berpengaruh terhadap keputusan nasabah BSI KCP Bintaro Veteran Jakarta Selatan yang menggunakan BSI *Mobile*. Dari penelitian yang dilakukan oleh Amin (2024), yang berjudul "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Lingkungan Sosial, dan Religiusitas terhadap Keputusan Menggunakan Bank Syariah" menyatakan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan bank syariah.

Dari dua penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini memiliki beberapa perbedaan. Dengan menggabungkan variabel kualitas layanan, religiusitas, dan risiko untuk

meneliti hubungan ketiga variabel secara bersama-sama. Selain itu, fokus penelitian ini tidak hanya pada satu layanan (BSI *Mobile*) tetapi pada keputusan keseluruhan dalam menggunakan Bank Syariah Indonesia. Menargetkan populasi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah secara lebih luas, sehingga mencakup beragam latar belakang akademis, bukan hanya ekonomi dan bisnis.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam menggunakan layanan Bank Syariah Indonesia, dengan fokus pada pengaruh kualitas layanan, religiusitas, dan risiko. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan strategi peningkatan kualitas layanan dan edukasi keuangan syariah yang lebih efektif, sehingga dapat mendukung peningkatan inklusi keuangan syariah di kalangan generasi muda.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang bertujuan menggambarkan fenomena atau gejala sosial secara kuantitatif atau menganalisis bagaimana fenomena atau gejala sosial yang terjadi di tengah kehidupan masyarakat saling berhubungan satu sama lain (Jannah, 2022). Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari kuisioner yang disebarakan melalui *Google Form* kepada mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Adapun sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling dengan metode *Sample Purposive*, yaitu dengan cara memberikan beberapa kriteria tertentu dalam menentukan sampel. Adapun sampel untuk memperoleh data pada penelitian ini adalah mahasiswa yang mempunyai kriteria berikut:

1. Mahasiswa aktif di UIN Syarif Hidayatullah
2. Menggunakan Bank Syariah Indonesia.

Metode yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel penelitian menggunakan rumus Slovin, sebagaimana yang digunakan oleh (Sugiono, 2019) dengan kesalahan tingkat kesalahan 5% karena jumlah populasi diketahui.

Adapun cara menentukan jumlah sampel penelitian menggunakan rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = N / 1 + N (e)^2$$

n = Ukuran sampel.

N = Ukuran populasi.

e = Persentase kelonggaran kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditoleransi.

e = 0,1.

Berdasarkan jumlah populasi diketahui di atas, maka dapat diidentifikasi jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = 32.249 / 1 + 32.249 (0,1)^2$$

$$n = 32.249 / 323.49 = 99,7 (\text{dibulatkan menjadi } 100 \text{ responden})$$

Ukuran sampel yang diperlukan adalah sekitar 100 responden.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka, jumlah responden yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu 100 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yang berfokus pada karakteristik responden yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner berskala *Likert* dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan regresi linear berganda.

Untuk memastikan validitas dan meningkatkan kredibilitas data hasil responden, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan nilai Cronbach alpha untuk tap variabelnya. Selanjutnya, penelitian in melakukan uji statistik menggunakan software SPSS 26, dengan menggunakan 3 variabel independen (X) yaitu variabel Kualitas Layanan (X1), Religiulitas (X2), dan Risiko (X3) dan satu variabel dependen (Y) yaitu Keputusan Menggunakan Bank Syariah Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang menjadi nasabah pada PT. BSI dengan jumlah sampel penelitian berjumlah 100 orang. Gambaran umum responden dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	43	43%
2.	Perempuan	57	57%
Total		100	100%

Responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 57 orang, sedangkan laki-laki sebanyak 43 orang. Berdasarkan Fakultas dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 2. Persentase Jurusan Responden

No.	Fakultas	Jumlah	Presentase
1.	FEB	67	67%
2.	FDI	6	6%
3.	FDIKOM	5	5%
4.	FITK	4	4%
5.	FAH	4	4%
6.	FISIP	4	4%
7.	FSH	3	3%
8.	FU	2	2%
9.	FPSI	2	2%
10.	FK	2	2%
11.	FIKES	1	1%
12.	FST	0	0%
Total		100	100%

Dari table di atas terlihat bahwa Mayoritas responden berasal dari Fakultas FEB sebanyak 67 responden, FDI 6 responden, FDIKOM 5 responden, FITK 4 responden, FAH 4 responden, Fisip 4 responden, FSH 3 responden, FU 2 responden, FPSI 2 responden, FK 2 responden, FIKES 1 responden.

Uji Validitas

Jika r hitung $>$ r tabel atau $\text{sig} < 0.05$, maka variabel sudah valid
 Jika r hitung $<$ r tabel atau $\text{sig} > 0.05$, maka variabel tidak valid

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r_{Hitung}	Signifiksn	α	Keterangan
Kualitas Layanan (X1)	1.1	0.675	0.000	0.05	Valid
	2.1	0.596	0.000	0.05	Valid
	3.1	0.653	0.000	0.05	Valid
Religiulitas (X2)	1.1	0.711	0.000	0.05	Valid
	2.1	0.832	0.000	0.05	Valid
	3.1	0.781	0.000	0.05	Valid
Risiko (X3)	1.1	0.776	0.000	0.05	Valid
	2.1	0.699	0.000	0.05	Valid
	3.1	0.716	0.000	0.05	Valid

Hasil dari tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel pada penelitian ini memiliki nilai Corrected Item Total Correlation (r hitung) yang lebih besar dari r tabel yaitu 0.1956. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen dalam pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Uji Reabilitas

Jika nilai Cronbach's Alpha $>$ 0.60, maka variabel reliable
 Jika nilai Cronbach's Alpha $<$ 0.60, maka variabel tidak reliable

Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar	Keterangan
Kualitas Layanan (X1)	0.859	0.60	Reliabel
Religiulitas (X2)	0.725	0.60	Reliabel
Risiko (X3)	0.902	0.60	Reliabel
Kepuetaan Menggunakan Bank BSI (Y)	0.827	0.60	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0.60 yaitu 0.725, 0.859, dan 0.902. Maka dapat dinyatakan instrumen tersebut reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		101
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.91087112
Most Extreme Differences	Absolute	.046
	Positive	.046
	Negative	-.042
Test Statistic		.046
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Hasil dari tabel di atas dengan menggunakan standardized residual pada tabel didasarkan pada nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar $0,200 > 0,05$, dengan demikian variabel residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	X1	.409	2.444
	X2	.609	1.642
	X3	.358	2.794

a. Dependent Variable: Y

Hasil dari table di atas bahwa variable X1 Kualitas Layanan, X2 Religiulitas, dan X3 Risiko memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$), sedangkan nilai *Tolerance* $> 0,1$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terbebas dari asumsi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.865	2.580		1.498	.137
	X1	.104	.077	.214	1.360	.177
	X2	-.018	.054	-.042	-.329	.743
	X3	-.080	.072	-.186	-1.106	.271

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil dari tabel di atas uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, hasil dari data tersebut sig setiap variabel > 0,05 yang artinya data tersebut bebas dari adanya heterokedatistas.

Analisis Output

a. Output Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.606 ^a	.367	.348	1.940

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Hasil dari tabel di atas terlihat bahwa koefisien Adjusted R Square atau koefisien determinasi adalah 0,348 atau 34,8 %. Hal ini berarti variabel Kualitas layanan, religiusitas, dan risiko dapat menjelaskan variasi variabel keputusan menggunakan Bank Syariah Indonesia sebesar 34,8% sedangkan sisanya sebesar 65,2% dijelaskan oleh variabel lain.

b. Uji F (Simultan)

Uji Fhitung digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Rumus/Dasar pengambilan keputusan Uji F:

1. Jika nilai sig < 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikatnya.
2. Jika nilai sig > 0,05 atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikatnya.

Tabel 9. Hasil Uji F (Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	212.014	3	70.671	18.774	.000 ^b
	Residual	365.143	97	3.764		
	Total	577.157	100			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X3, X2., X1

Hasil tabel di atas diketahui nilai Sig sebesar 0,000 < 0,05 maka bahwa variabel independent berpengaruh signifikan secara simultan (Bersama – sama) terhadap variabel dependen.

c. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara individual (parsial). Adapun dasar pengambilan keputusan pada Uji t adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai sig < 0,05 atau thitung > t_{tabel} maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.
2. Jika nilai sig > 0,05 atau thitung < t_{tabel} maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

Tabel 10. Hasil Uji T (Parsial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	47.503	1.443		32.924	.000
	X1	.141	.043	.416	3.291	.001
	X2.	-.193	.030	-.666	-6.441	.000
	X3	.099	.040	.334	2.473	.015

a. Dependent Variable: Y1

Berdasarkan hasil tabel di atas variabel X1 Kualitas Layanan, X2 Religiulitas, dan X3 Risiko memiliki nilai Sig < 0,05 yang berkesimpulan variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y (Keputusan Menggunakan Bank BSI).

Temuan Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kualitas Layanan, Religiulitas dan variabel Risiko memiliki dampak yang signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah dalam menggunakan Bank Syariah Indonesia. Hasil ini secara substansial konsisten dengan penelitian-penelitian terdahulu dalam literatur yang relevan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel Kualitas Layanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menggunakan Bank BSI, ini dapat dilihat dari hasil Uji Parsial (Uji T) sebesar 0,001 < 0,05 yang berarti variabel ini memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y. Hasil ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Fakhri Rizqullah (2023) pada penelitian berjudul "Pengaruh Persepsi Risiko dan Kualitas Layanan BSI Mobile Terhadap Keputusan Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Bintaro Veteran Jakarta Selatan". Dari penelitiannya menyatakan bahwa ada pengaruh positif variabel kualitas layanan dengan keputusan nasabah BSI KCP Bintaro Veteran Jakarta Selatan yang menggunakan Bank BSI. Penelitian lain yang mendukung hasil penelitian ini juga dilakukan oleh (Hidayat, 2023) yang berjudul "Pengaruh Prosedur Pembiayaan, Kualitas Pelayanan dan Tingkat Bagi Hasil terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Mudharabah pada Bank Syariah Indonesia Jambi" menyatakan hal yang sama.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel religiulitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menggunakan Bank BSI, ini dapat dilihat dari hasil Uji Parsial (Uji T) sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti variabel ini memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y. Hasil ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Al Amin (2024), yang berjudul "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Lingkungan Sosial, dan Religiulitas terhadap Keputusan Menggunakan Bank Syariah" menyatakan bahwa variabel religiulitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan bank syariah.

Penelitian lain juga mendukung hasil penelitian ini seperti yang dilakukan oleh Anjas Mara dan teman-temannya (Mara et al., 2023).

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel Risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menggunakan Bank BSI, ini dapat dilihat dari hasil Uji Parsial (Uji T) sebesar $0,015 < 0,05$ yang berarti variabel ini memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y. Hasil ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Fakhri Rizqullah (2023) yang berjudul "Pengaruh Persepsi Risiko dan Kualitas Layanan BSI Mobile Terhadap Keputusan Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Bintaro Veteran Jakarta Selatan". Dari penelitiannya menyatakan bahwa ada pengaruh positif variabel risiko dengan keputusan nasabah BSI KCP Bintaro Veteran Jakarta Selatan yang menggunakan Bank BSI. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Aditya Dwi Prayoga dan Darna yang berjudul "Analisis Pengaruh Keamanan Dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Cardless Withdrawal BSI". (Dwi Prayoga, 2023)

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas layanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI). Hal ini diperoleh dari uji hipotesis yaitu uji t variabel Kualitas Layanan (X1) secara statistik menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,291 > 1,984217$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau ($0,001 < 0,05$) maka terdapat pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y.

Pada variabel Religiulitas (X2) juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI). Hal ini diperoleh dari uji hipotesis yaitu uji t variabel Religiulitas (X2) secara statistik menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,442 > 1,984217$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,00 atau ($0,000 < 0,05$) maka terdapat pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y.

Pada variabel Risiko (X3) juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI). Hal ini diperoleh dari uji hipotesis yaitu uji t variabel Risiko (X3) secara statistik menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,473 > 1,984217$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,015 atau ($0,015 < 0,05$) maka terdapat pengaruh variabel X_3 terhadap variabel Y.

Dari ketiga variabel pada penelitian ini, yaitu variabel Kualitas Layanan (X1), Religiulitas (X2) dan variabel Risiko (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap keputusan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah dalam menggunakan Bank Syariah Indonesia. Hal ini diperoleh dari uji hipotesis yaitu uji t, nilai F_{hitung} diperoleh 49,930 dengan tingkat signifikansi 0,000 karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($18,774 > 2,80$), maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikatnya.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kita mengenai faktor-faktor apa saja yang menjadi penentu pengambilan keputusan mahasiswa dalam menggunakan Bank Syariah Indonesia. Namun, penelitian ini hanya berfokus kepada mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta saja dan mengabaikan variabel-variabel lain yang berpotensi dapat mempengaruhi keputusan seseorang menggunakan Bank Syariah Indonesia untuk bertransaksi pada kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan geografisnya dan memasikan variabel tambahan yang relevan

DAFTAR PUSTAKA

Alwahidin, & Afni, N. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 57–71. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i1.445>

- Amin, A. (2024). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Lingkungan Sosial dan Religiulitas Terhadap Keputusan Menggunakan Bank Syariah (Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Kota Tangerang Selatan)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Dianita, I. S., Irawan, H., & Mulya, A. D. S. (2021). Peran Bank Syariah Indonesia dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 147–158. <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/asy-syarikah>
- Dwi Prayoga, A. (2023). Analisis Pengaruh Keamanan Dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Cardless Withdrawal BSI. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI DAN MANAJEMEN*, 3.
- Faizatul, Z., Alief Faizal, M., Nur Asiyah, B., Subagyo, R., & Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, U. (2024). *Manajemen Risiko Kepatuhan Syariah Serta Implementasinya pada Bank Syariah Indonesia (BSI)*. 5, 678.
- Firmansyah, A. F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 2(3), 16–22. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jei/>
- Hidayat, F. (2023). Pengaruh Prosedur Pembiayaan, Kualitas Pelayanan dan Tingkat Bagi Hasil terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Mudharabah pada Bank Syariah Indonesia Jambi. *JMPIS*, 4(2). <https://doi.org/10.38035/jmpis.v4i2>
- Jannah, M. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*. UIN Syarif Hidayatullah .
- Mara, A., Sani, A., & Harahap, M. A. (2023). Pengaruh Motivasi Menghindari Riba, Pengetahuan Produk dan Religiusitas Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Stabat. *JEKSYa: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 02(01). <https://www.ojk.go.id>
- Mufid Murtadha, A., Kornitasari, Y., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Brawijaya, U. (2024). Analisis Kinerja Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Setelah Merger: Pendekatan Islamic Performance Index. *Among Makarti : Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 17(1), 123–139.
- Munawaroh, S., Hidayah, Z. L., Afkarina, I., & Astuti, R. P. (2024). Sejarah Dan Kebijakan Bank Syariah Di Indonesia. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(6), 159–164. <https://doi.org/10.59435/gjmi.v2i6.507>
- Reswara, K., & Nisa, F. L. (2024). Analisis Perkembangan dan Tantangan Bank Syariah Dalam Persaingan Dengan Bank Konvensional di Pasar Keuangan Modern. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 2(3), 120–125. <https://doi.org/10.61132/jepi.v2i3.601>
- Rizqullah, M. F. (2023). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Lingkungan Sosial dan Religiulitas Terhadap Keputusan Menggunakan Bank Syariah (Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Kota Tangerang Selatan)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (M. Dr.Ir.Sutopo.S.Pd, Ed.; EdisiKedua). Alfabeta.
- Tuzzuhro, F., Rozaini, N., & Yusuf, M. (2023). PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi*, 11(2), 78.